

NAJAMUDDIN AL-ṬŪFĪY DAN KONSEP MAŞLAḤAT

Subehan Khalik

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar

Abstract

For al-Ṭūfīy, maşlahat is a central objective laws revealed to His servant. Benefit is a power of the human mind to beat the heat and the strength of the consensus that multiple interpretations. Al-Ṭūfīy considers reasonable force to achieve the highest place than hot (khabar aḥad) were not qaṭ'iy. Neither the ijma' that in view of al-Ṭūfīy very difficult to create. Beneficiaries according to al-Ṭūfīy able to replace the authenticity of heat and ijma 'in case of doubt to both. However, thinking about the benefits of al-Ṭūfīy has made the haters menggelarinya with various titles such as al-mulhid, al-fisk, and so on. This title is purely due to their hatred of al-Ṭūfīy. In addition, it also causes their hatred then never quoting al-Ṭūfīy intact.

Keywords:

Najamuddin al-Ṭūfīy, maşlahat

Abstrak

Bagi al-Ṭūfīy, maşlahat adalah sebuah sentral dari tujuan Allah menurunkan syariat kepada hamba-Nya. Maşlahat merupakan sebuah kekuatan akal manusia untuk mengalahkan kekuatan naş dan ijma' yang multi tafsir. Al-Ṭūfīy memandang kekuatan akal mampu mencapai tempat tertinggi dibandingkan naş (khabar aḥad) yang tidak qaṭ'iy. Begitupula dengan ijma' yang dalam pandangan al-Ṭūfīy sangat sulit untuk tercipta. Maşlahat menurut al-Ṭūfīy mampu menggantikan otentitas naş dan ijma' dalam hal keraguan terhadap keduanya. Namun, pemikiran tentang maşlahat bagi al-Ṭūfīy telah membuat para pembencinya menggelarinya dengan macam gelaran seperti al-mulhid, al-fisk, dan sebagainya. Gelaran ini semata-mata akibat kebencian mereka terhadap al-Ṭūfīy. Di samping itu, kebencian ini juga menyebabkan mereka kemudian tidak pernah mengutip pendapat al-Ṭūfīy secara utuh.

Kata Kunci:

Najamuddin al-Ṭūfīy, maşlahat